

IMPLEMENTATION OF EARLY MOBILIZATION IN POST LAPAROSCOPY
APPENDICTOMY PATIENTS WITH PHYSICAL MOBILITY DISORDERS AT
PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL YOGYAKARTA

Ratna Wijayanti¹, Catur Budi Susilo², Umi Istianah³

Department of Nursing of the Ministry of Health of Yogyakarta

Copyright © 2019 Yogyakarta-based Yogyakarta-based Yogyakarta Yogyakarta-
based Yogyakarta

Email: ratnaw16a@gmail.com

ABSTRACT

Background: Laparoscopy appendectomy is a surgical procedure performed to remove the appendix in patients who have been diagnosis with appendicitis using general anesthesia. General anesthesia consists of three triages, namely hypnotic, analgesic, and muscle relaxation that provide side effects in the form of nausea, vomiting, and immobilization. Early mobilization is an effort that can be applied to patients to overcome physical mobility disorders.

Objective: This study aims to determine the implementation of early mobilization in post-laparoscopy appendectomy patients with physical mobility disorders at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta

Methods: This study used a descriptive case study method. The subjects in this case study were two post-laparoscopy appendectomy patients.

Results: After mobilization, pain levels decreased, muscle strength increased, and the ability to perform physical activity increased from total dependence to mild dependence.

Conclusion: Early mobilization is an alternative that can be done to support the recovery of patients' physical condition and activity.

Keywords: Early mobilization, physical mobility disorders, post laparoscopy appendectomy

¹Nursing Student of the Ministry of Health of Yogyakarta

^{2,3}Lecturer of the Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic

PENERAPAN MOBILISASI DINI PADA PASIEN *POST* LAPAROSKOPI
APENDEKTOMI DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RS PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Ratna Wijayanti¹, Catur Budi Susilo², Umi Istianah³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 5529
Email: ratnaw16a@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Tindakan laparoskopi apendektomi merupakan tindakan bedah yang dilakukan untuk mengangkat apendiks pada pasien yang telah terdiagnosis apendisitis dengan menggunakan anestesi umum. Anestesi umum terdiri dari tiga triase yaitu hipnotik, analgesik, dan relaksasi otot yang memberikan efek samping berupa mual, muntah, dan imobilisasi. Mobilisasi dini adalah upaya yang bisa diterapkan kepada pasien untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan mobilisasi dini pada pasien *post* laparoskopi apendektomi dengan gangguan mobilitas fisik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif. Subjek dalam studi kasus ini adalah dua pasien *post* laparoskopi apendektomi.

Hasil: Setelah dilakukan mobilisasi didapatkan tingkat nyeri menurun, kekuatan otot meningkat, dan kemampuan melakukan aktivitas fisik meningkat dari ketergantungan total menjadi ketergantungan ringan.

Kesimpulan: Mobilisasi dini merupakan alternatif yang dapat dilakukan untuk mendukung pemulihan kondisi dan aktivitas fisik pasien.

Kata kunci: Mobilisasi dini, gangguan mobilitas fisik, *post* laparoskopi apendektomi

¹Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta